

**PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK, INFLASI, DAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP PENERIMAAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
PERIODE TAHUN 2011-2020**



Skripsi

Annisa Wulandari

01021381722123

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK, INFLASI DAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP PENERIMAAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
PERIODE TAHUN 2011-2020**

Disusun Oleh:

Nama : Annisa Wulandari
Nim : 01021381722123
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua



15 Agustus 2022

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.S.i

NIP. 196007101987031003

Tanggal

Anggota



04 Agustus 2022

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK, INFLASI, DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE TAHUN 2011-2020

Disusun Oleh:

Nama : Annisa Wulandari
Nim : 01021381722123
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Keuangan Daerah

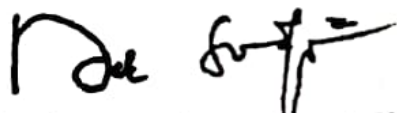
Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 21 Oktober 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 21 Oktober 2022

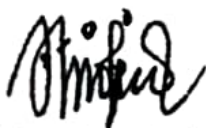
Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-12-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Annisa Wulandari
NIM : 01021381722123
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2011-2020

Pembimbing,

Ketua : Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si.
Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
Penguji : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 21 Oktober 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 19 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-12-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Annisa Wulandari
NIM. 01021381722123

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2011-2020”.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis untuk memperbaiki di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi yang membutuhkan.

Palembang, 19 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Annisa Wulandari', with a stylized flourish at the end.

Annisa Wulandari

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Pencipta alam semesta Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelancaran, kemudahan, dan kesabaran dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu, saudara kandung Aulia Febrianti, M. Syahrul Ilyas, Fathul Rahman, serta keluarga besar saya (Maza Family), terima kasih tak terhingga yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, motivasi serta doa demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

6. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo., M. Si dan Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selama ini membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan. Serta seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan menyelesaikan Skripsi.
9. Teman seperjuangan saya (Amila, Sintia, Siski, Kiki, Tamara, Pegy, Bella, Najiya, Andin, Kak Mei, dan Kak Amalia) yang selalu memberi dukungan, do'a, inspirasi dan berbagi ilmu dan telah menemani saya menyelesaikan masa perkuliahan dan Skripsi.
10. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan selama beberapa semester.
11. Kantor Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dan Badan Pusat Statistik, terimakasih atas kemudahan untuk memperoleh data yang diperlukan.

12. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan doa kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Palembang, 19 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring stylized cursive letters and several small star-like symbols.

Annisa Wulandari

ABSTRAK
PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK, INFLASI, DAN PRODUK
DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE
TAHUN 2011-2020

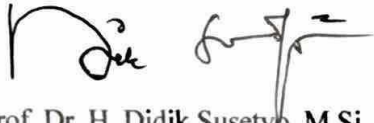
Oleh:

Annisa Wulandari; Didik Susetyo; Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2011-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Sumatera Selatan dan Kanwil DJP Sumsel dan Kep. Babel. Teknik Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan model Ordinary Least Square (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara terikat Jumlah Pengusaha Kena Pajak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, sedangkan Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Pengujian secara serentak Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2011-2020.

Kata Kunci : *Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto, Pajak Pertambahan Nilai*

Ketua



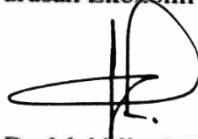
Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP.196007101987031003

Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE NUMBER OF TAXABLE ENTREPRENEURS, INFLATION, AND GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCTS ON VALUE ADDED TAX RECEIVING IN THE PROVINCE OF SOUTH SUMATERA FOR THE YEAR 2011-2020

By:

Annisa Wulandari; Didik Susetyo; Siti Rohima

This study aims to determine the effect of the number of taxable entrepreneurs, inflation, and gross regional domestic product on Value Added Tax Revenue in South Sumatra Province for the 2011-2020 period. The data used in this study is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of South Sumatra Province and the Regional office of the Directorate General of Taxes for South Sumatra and the Bangka Belitung Islands. The analysis technique in this study uses multiple regression analysis method using the Ordinary Least Square (OLS) model. The results of this study indicate that the number of Taxable Entrepreneurs has a positive and significant effect on Value Added Tax Revenue, while Inflation and Gross Regional Domestic Product (GRDP) have a negative and insignificant effect on Value Added Tax Revenue. Simultaneous testing of the Number of Taxable Entrepreneurs, Inflation and Gross Regional Domestic Product (GRDP) has a positive and significant impact on Value Added Tax Revenue in South Sumatra Province for the 2011-2020 period.

Keywords: Number of Taxable Entrepreneurs, Inflation, Gross Regional Domestic Product, Value Added Tax

Chairman



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP.196007101987031003

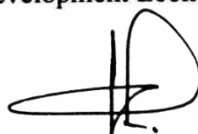
Member



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001

Acknowledge,

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Annisa Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 21 Februari 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl Sukabangun II, Komp. Arisma Sejahtera Blok E
No. 06 RT. 88 RW. 08 Kel. Sukaja Kec. Sukarami
Kode Pos. 30151 Kota Palembang
Email : annisawdr21@gmail.com
No. HP : 0813-6722-0503



Pendidikan Formal

- 2004-2005 : TK Nurul Iman
- 2005-2011 : SD Negeri 133 Palembang
- 2011-2014 : SMP Negeri 46 Palembang
- 2014-2017 : SMA Negeri 6 Palembang
- 2017-2022 : Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

- 2017-2018 : Anggota LDF Ukhuwah Fakultas Ekonomi UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1. Penerimaan Negara.....	12
2.1.2 Perpajakan.....	13
2.1.3 Pajak Pertambahan Nilai.....	15
2.1.4 Jumlah Pengusaha Kena Pajak.....	18
2.1.5 Teori Kurva Laffer.....	20
2.1.6 Teori Daya Beli.....	22

2.1.7 Teori Pertumbuhan Joseph Schumpeter.....	22
2.1.8 Inflasi.....	22
2.1.9 Produk Domestik Regional Bruto.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4 Teknik Analisis.....	38
3.4.1 Analisis Regresi Berganda.....	38
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.4.2.1 Uji Normalitas.....	40
3.4.2.2 Uji Autokorelasi	40
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	41
3.4.2.4 Uji Multikolinearitas	41
3.4.3 Pengujian Hipotesis.....	42
3.4.3.1 Uji Signifikan Serentak (Uji F).....	42
3.4.3.2 Uji Signifikan Individu (Uji t).....	42
3.4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)	43
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.5.1 Pajak Pertambahan Nilai.....	43
3.5.2 Jumlah Pengusaha Kena Pajak.....	44
3.5.3 Inflasi.....	44
3.5.4 Produk Domestik Regional Bruto.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum.....	46
4.1.1 Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan.....	46
4.1.2 Jumlah Pengusaha Kena Pajak.....	47
4.1.3 Inflasi.....	49
4.1.4 Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan.....	51
4.2 Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Hasil Hitung Model Regresi Berganda.....	54
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	57
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	58
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	58
4.2.2.4 Uji Multikolinearitas	59
4.2.3 Uji Signifikansi.....	60
4.2.3.1 Uji Signifikan Serentak (Uji F).....	60
4.2.3.2 Uji Signifikan Individu (Uji t).....	61
4.2.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.3 Pembahasan.....	63
4.3.1 Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak terhadap PPN	63
4.3.2 Pengaruh Inflasi terhadap PPN	64
4.3.3 Pengaruh PDRB terhadap PPN.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 (dalam Miliar Rupiah)	3
Tabel 1.2 Jumlah Pengusaha Kena Pajak	5
Tabel 4.1 Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 (dalam Miliar Rupiah)	46
Tabel 4.2 Produk Domestik Regional Bruto ADHK menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011- 2020	52
Tabel 4.3 Hasil Model Estimasi Regresi Berganda	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.7 Hasil Uji F	60
Tabel 4.8 Hasil Uji t	61
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel 4.10 PDRB per Sektor berdasarkan Harga Konstan menurut Lapangan Usaha	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Inflasi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020.....	6
Gambar 1.2 Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Selatan atas Harga Konstan menurut Lapangan Usaha	8
Gambar 2.1 Kurva Laffer	20
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1 Jumlah Pengusaha Kena Pajak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2018 (rupiah)	48
Gambar 4.2 Inflasi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020 (rupiah)	50
Gambar 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha.....	54
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	79
Lampiran 2 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda.....	79
Lampiran 3 Uji Normalitas	80
Lampiran 4 Uji Autokorelasi.....	80
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas	81
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas	81
Lampiran 7 Titik Persentase Distribusi F.....	82
Lampiran 8 Titik Persentase Distribusi t	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perolehan pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan sebuah negara. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan pembangunan nasional, guna mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Pelaksanaan pembangunan nasional membutuhkan dana yang terus meningkat dan anggaran yang memadai (Puspitha & Supadmi, 2018).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yaitu rencana keuangan tahunan Pemerintah Negara Indonesia, yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara terus ditingkatkan oleh Pemerintah guna mendanai pembangunan yang hendak dibangun (Herman, 2007). Sumber Penerimaan Negara dapat berasal dari Penerimaan Pajak, Penerimaan Bukan Pajak, dan Hibah.

Menurut Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan No.16 tahun 2009 pasal 1(1), Pajak yaitu Pungutan wajib yang harus dibayar oleh orang pribadi atau badan swasta, yang mengikat secara hukum tanpa menerima kompensasi secara langsung, serta berguna untuk kepentingan dan kesejahteraan Masyarakat dan Negara.

Jenis Pajak di Indonesia ada dua macam, yaitu Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Pajak Pusat merupakan pajak yang diatur oleh Pemerintah Pusat, yang dipergunakan untuk mendanai belanja/pengeluaran negara. Pajak Pusat diatur oleh

Dirjen Pajak (DJP) Kementerian Keuangan. Pajak Pusat yang ada di Indonesia antara lain, Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan bidang Pertambangan, Perhutanan serta Perkebunan (PBB-P3).

Pajak Daerah merupakan pajak yang diatur oleh Pemerintah Daerah, pada tingkat Kabupaten / Kota dan Provinsi. Pajak Daerah di tingkat Provinsi antara lain, Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, sedangkan di tingkat Kabupaten/Kota antara lain, Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame.

Pajak Pertambahan Nilai memberikan kontribusi besar terhadap Penerimaan Pajak Negara. Pajak Pertambahan Nilai yaitu pajak atas konsumsi umum yang berlaku di semua pertambahan nilai dari barang maupun jasa yang terkena pajak. Semakin bertambah konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat, maka akan semakin bertambah juga jumlah Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Sehingga Penerimaan Negara dari sektor pajak juga bertambah. Oleh karena itu, Pajak Pertambahan Nilai sungguh memiliki hubungan erat dengan kegiatan ekonomi. Semakin tinggi kegiatan ekonomi, maka akan meningkatkan juga Pajak Pertambahan Nilai (Wijayanti, 2015).

Pajak Pertambahan Nilai akan meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga Pemerintah harus menjaga kestabilan faktor eksternal dan internal agar Penerimaan Negara berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu keadaan Ekonomi Makro Negara. Naik

turunnya ekonomi makro bisa berdampak negatif pada aktivitas perekonomian. Apabila naik turun ini terus berlanjut bisa menyebabkan penurunan investasi, ekspor dan impor serta daya beli konsumsi masyarakat, yang akan mempengaruhi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Renata, 2016). Komponen Variabel Ekonomi Makro yang berkontribusi di studi ini yaitu variabel Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi.

Faktor internal untuk menjamin keberlangsungan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai dipengaruhi oleh kebijakan di bidang perpajakan. Pengusaha terkena pajak diharapkan untuk disiplin dan taat saat melakukan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai. Jika ditinjau dari sisi wajib pajak terkait pengaruhnya pada penerimaan Pajak Pertambahan Nilai salah satunya yaitu wajib pajak yang sudah diresmikan sebagai Pengusaha Kena Pajak. Berikut Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2016-2020 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Jumlah Penerimaan PPN	Kenaikan/Penurunan	
		Rupiah	Persen
2016	4.258.174.913.647	73.965.153.245	2
2017	4.223.549.863.077	-34.625.050.570	-1
2018	3.725.941.276.349	-497.608.586.728	-12
2019	5.485.342.489.389	1.759.401.213.040	47
2020	3.779.689.895.390	-1.705.652.593.999	-31

Sumber : Kanwil Dirjen Pajak Sumsel dan Kep. Babel

Berdasarkan Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020 cenderung mengalami perubahan. Penurunan 1 persen terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 34.625.050.570, serta mengalami penurunan 12 persen di tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 497.608.586.728 yang mana ditahun sebelumnya yaitu tahun 2016 meningkat 2 persen yaitu sebesar Rp. 73.965.153.245. Lalu pada tahun 2019 meningkat 47 persen yaitu sebesar Rp. 1.759.401.213.040. Penerimaan PPN mengalami penurunan kembali 31 persen pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 1.705.652.593.999. Hal ini menunjukkan bahwa Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan cenderung mengalami naik dan turun (fluktuasi).

Dalam rangka peningkatan Penerimaan Pajak Pemerintah, Dirjen Pajak selalu melaksanakan upaya memperluas dan meningkatkan ekstensifikasinya. Cara ekstensifikasinya yaitu dengan menambah Jumlah Pengusaha Kena Pajak. Jumlah Pengusaha Wajib Pajak bertambah, maka penerimaan Pajak juga akan bertambah. Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang belum dioptimalkan, dikarenakan banyak Pengusaha Kena Pajak yang berdasarkan Undang - Undang Perpajakan harus didaftarkan/diakui sebagai Pengusaha Kena Pajak, tetapi tidak bersedia mendaftar atas kemauan sendiri.

Banyak Pengusaha Kena Pajak yang sudah diakui, namun tidak mengikuti aturan perpajakan. Salah satu aturan Perpajakan yang belum diikuti oleh Pengusaha Kena Pajak, yaitu penerapan aplikasi bukti pungutan pajak bagi Pengusaha Kena Pajak, serta banyaknya Pengusaha Kena Pajak yang belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai (Situmeang, 2019).

**Tabel 1.2 Jumlah Pengusaha Kena Pajak
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020
(Dalam Ribu Rupiah)**

Tahun Pajak	Jumlah PKP
2016	15.185
2017	16.587
2018	17.962
2019	19.398
2020	15.822

Sumber : Kanwil Dirjen Pajak Sumsel dan Kep. Babel

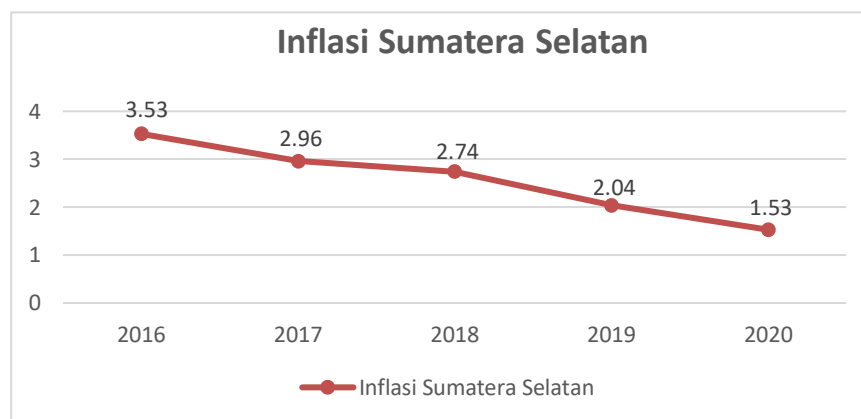
Berdasarkan pada Tabel 1.2 menunjukkan data Jumlah Pengusaha Kena Pajak yang mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020. Pada tahun 2020 Jumlah Pengusaha Kena Pajak mengalami penurunan 18 persen menjadi 15.822. Jumlah Pengusaha Kena Pajak mengalami penurunan, hal ini disebabkan adanya Program Registrasi Ulang Pengusaha Kena Pajak yang diselenggarakan oleh Dirjen Pajak.

Registrasi ulang merupakan program pengecekan lapangan terhadap Pengusaha Kena Pajak yang terbilang tidak tepat, sehingga banyak Pengusaha Kena Pajak yang dicabut pengukuhanannya sebagai Pengusaha Kena Pajak dikarenakan sudah tidak aktif melakukan kegiatan usahanya. Bahkan di tahun 2020, pandemi Covid-19 meningkat menyebabkan banyak usaha yang tutup.

Indikator Ekonomi Makro memiliki beberapa variabel yang mempengaruhi penerimaan Pajak, seperti tingkat Inflasi, Produk Domestik Bruto dan lainnya. Inflasi merupakan peristiwa di sebuah Negara, dimana nilai mata

uang turun dikarenakan banyak jumlah mata uang yang menyebar. Menurut Renata, dkk (2016), keadaan ini menyebabkan naiknya harga secara umum dan berkelanjutan, mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat.

Inflasi Regional di Sumatera Selatan dihitung berdasarkan inflasi Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau. Hal ini mengingat bahwa pada tingkat nasional, inflasi dihitung berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 90 Kota besar di Indonesia. Untuk Provinsi Sumatera Selatan hanya penghitungan inflasi Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau yang diakomodir untuk kepentingan penghitungan inflasi nasional (Badan Pusat Statistika Sumsel).



Sumber:

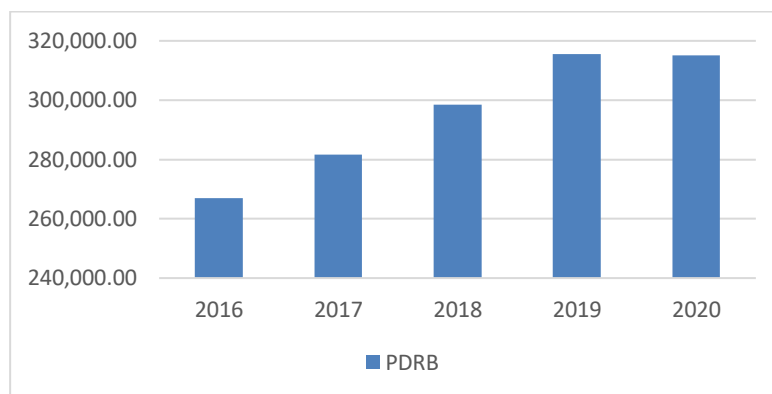
Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan (2016- 2020)

Gambar 1.1 Inflasi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020

Dari Gambar 1.1 menunjukkan Inflasi di Wilayah Sumatera Selatan mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 2,96 persen. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018-2020. Inflasi pada tahun 2020 merupakan laju inflasi terendah yang terjadi selama 5 tahun terakhir. Apabila dilihat berdasarkan tahun-tahun sebelumnya, laju inflasi tersebut dianggap tidak sesuai dengan target

dan sasaran inflasi yang ditentukan oleh pemerintah. Rendahnya tingkat inflasi pada tahun 2020 bukan hanya dikarenakan harga-harga barang bergejolak yang relatif terkendali. Sejak diumumkan Covid-19 sebagai pandemi di seluruh dunia, laju inflasi terus menurun dari bulan Maret 2020. Perlambatan laju inflasi tersebut mengindikasikan terjadinya penurunan daya beli masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran Covid-19.

Variabel Ekonomi Makro selanjutnya adalah Produk Domestik Regional Bruto. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah, yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang/jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah (Badan Pusat Statistika). Produk Domestik Regional Bruto bisa menggambarkan kemampuan suatu daerah, untuk mengatur sumber daya alam yang dimilikinya menjadi barang/jasa yang bisa menjadi objek Pajak Pertambahan Nilai dan konsumsi atas objek tersebut bisa mempengaruhi pendapatan Pajak Pertambahan Nilai. Berikut ini Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan:



Sumber : Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan (2020)

Gambar 1.2 Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Selatan atas Harga Konstan menurut Lapangan Usaha

Berdasarkan Gambar 1.2 perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun Produk Domestik Regional Bruto mengalami penurunan dari 315,47 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 315,13 triliun rupiah pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan selama tahun 2020 Sumatera Selatan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,11 persen dibandingkan tahun sebelumnya tercatat pertumbuhan sebesar 5,69 persen.

Dalam kondisi *Ceteris Paribus*, ketika Produk Domestik Regional Bruto meningkat, penerimaan Pajak Negara akan tumbuh lebih cepat. Meningkatnya penerimaan Negara terkait dengan banyaknya pembayaran Pajak, maka akan bertambah pula jumlah penerimaan Pajak untuk Negara.

Apabila Produk Domestik Regional Bruto meningkat, pendapatan masyarakat juga akan meningkat, hal ini mempengaruhi masyarakat untuk

melakukan pembayaran pajak sesuai dengan pendapatan mereka. Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto juga mengakibatkan meningkatnya penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, yang disebabkan meningkatnya konsumsi masyarakat (objek PPN).

Beberapa penelitian telah melakukan perbandingan, seperti penelitian oleh Nalendra (2014) yang menunjukkan variabel Produk Domestik Regional Bruto terhadap Penerimaan Pajak Pusat memiliki hubungan yang positif, sedangkan pada tingkat Inflasi terhadap Penerimaan Pajak adanya hubungan yang negatif. Penelitian lainnya yaitu menurut Bikas (2013) menyatakan bahwa ada hubungan yang teruji dan berpengaruh antar variabel, yang menunjukkan kondisi ekonomi (Produk Domestik Bruto Perkapita, Ekspor, Impor, Konsumsi dan Konsumsi Rumah Tangga) memiliki pengaruh positif terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan data dan kondisi latar belakang di atas terdapat kaitan antara Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto dan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Hal ini membangkitkan minat peneliti untuk meneliti mengenai Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2011-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah studi ini ialah bagaimana pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2011 - 2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Studi ini mempunyai tujuan yaitu untuk menganalisis Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2011-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk mengetahui pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman, wawasan, ilmu pengetahuan, dan referensi mengenai Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Provinsi Sumatera Selatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah dalam menjaga kestabilan variabel ekonomi makro seperti inflasi dan Produk Domestik Regional

Bruto karena secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

- b. Sebagai bahan masukan untuk Direktorat Jenderal Pajak untuk terus melakukan upaya agar penerimaan Pajak Pertambahan Nilai selalu meningkat.
- c. Sebagai tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang mempunyai topik yang sejenis agar dapat digunakan sebagai bahan acuan serta sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Susetyo, D., & Yunisvita, D. (2016). Pengaruh PDRB Perkapita, Jumlah Wajib Pajak dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 1829–5843 .
- Ajaz, T., & Ahmad, E. (2010). The Effect of Corruption and Governance on Tax Revenues. 49(4), 405–417. <http://www.jstor.org/stable/41261245>.
- Arifin, M. (2015). *Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai*. 1–15.
- Aynew, W. (2016). Determinants of Tax Revenue in Ethiopia (Johansen Cointegration Approach). *International Journal of Business, Economics and Management*, 3(6), 69–84. <https://doi.org/10.18488/journal.62/2016.3.6/62.6.69.84>
- Azuar Juliandi, I. S. M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi* (pertama). UMSU Press.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Badan Pusat Statistik. 2000-2020. Publikasi Sumatera Selatan dalam Angka. BPS Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Inflasi*. BPS Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Produk Domestik Regional Bruto*. BPS Sumatera Selatan
- Bikas, E., & MA, E. A. (2013). Factors Affecting Value Added Tax Revenue. 24–26.
- Dennis, A., & Emmanuel, O. (2014). The Impact of Taxation on Revenue Generation in Nigeria: A Study of Federal Capital Territory and Selected States Afuberoh, Dennis 1 & Okoye Emmanuel, PhD 2 1. *International Journal of Public Administration and Management Research (IJPAMR)*, 2(2), 22–47.
- Direktorat Jenderal Pajak RI. (2013). *Buku Pajak Pertambahan Nilai*. Jakarta Selatan: Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Ezeji E. Chigbu, P. I. A. (2014). Econometric Analysis of the Impact of Value Added Tax on Economic Growth in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 6(18), 2222–2839. http://iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/view/13655%5Cnhttp://www.e3journals.org/cms/articles/1362973871_Adenike.pdf

- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate (SPSS)*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate (SPSS)*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate (SPSS 23) (Vol.8)*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate (SPSS)*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman. (2007). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penerimaan PPh dan PPN* (pp. 83–105). <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/mraai.v7i1.972>
- Hidayatulloh, A. (2019). *Teori Pendukung Pemungutan Pajak*. [http://amirhidayatulloh.act.uad.ac.id/teori-pendukung-pemungutan-pajak/#:~:text=5.,arah tertentu \(misal kesejahteraan\)](http://amirhidayatulloh.act.uad.ac.id/teori-pendukung-pemungutan-pajak/#:~:text=5.,arah tertentu (misal kesejahteraan)).
- Juliandi Azuar, Irfan, M. S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi* (pertama). UMSU Press.
- Kalas, B., & Milenkovic, N. (2017). The Role of Value Added Tax in The Economy of Serbia. *Ekonomika*, 63(2), 69–78. <https://doi.org/10.5937/ekonomika1702069k>
- Khaldun, I. (2015). *The Muqaddimah: An Introduction to History* (Abridged). Princeton University Press.
- Lukman. (2016). Teori dan Asas Pemungutan Pajak 2016. <http://kringpajak.com/teori-dan-asas-pemungutan-pajak/>.
- Lumy, D. G., Kindangen, P., & Engka, D. S. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(6), 1–16. <https://doi.org/10.35794/jpekd.19771.19.6.2018>
- Mankiw, N.Gregory. (2007). *Makroekonomi*, Edisi Keenam. Jakarta : Erlangga
- Masyitah, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan PPN dan PPnBM. *Accumulated Journal*, 1(2), 89–103.
- Mir'atusholihah, Kumadji, S., & Ismono, B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Perpajakan*, 876(March), 868–876.
- Mubarok, M. (2014). Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Pertumbuhan Ekonomi

- Terhadap Penerimaan Pajak Di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mutiara, D. J. (2015). Pajak Daerah dan Pengaruhnya terhadap PDRB Di Provinsi Kalimantan Timur. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.15408/sjie.v4i1.2296>
- Nalendra, E. H. R. (2014). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Inflasi terhadap Penerimaan Pajak (Survei Pada Provinsi Jawa Barat Periode 2008-2012). In *JBPTUNIKOMPP*. Universitas Komputer Indonesia.
- Njogu, L. K. (2015). The Effect of Value Added Tax on The NHS. *International Academic Journal of Economics and Finance*, 1(5), 10–30.
- Nuraeni, D. (2011). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak (PKP) Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). In *Skripsi*.
- Nurfajriani, S. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada KPP Pratama Tegal. *Skripsi*.
- Nurrokhman, A. (2014). Analisis Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak Dan Surat Pemberitahuan Masa Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Jurnal_13274*, 1, 1–23.
- Pahala, A. A., & Muslih, M. (2020). Pengaruh PDRB, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Pada Direktorat Jenderal Pajak Kanwil I Jawa Barat Bandung Tahun 2015 -2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3083–3090. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13362>
- Pajak, D. J. (2013). *Pajak Pertambahan Account Representative*.
- PER - 21.PJ_2018.pdf, Pub. L. No. PER-21/PJ/2018, 1 (2018).
- Pamungkas, M. G. W. E. N. (2016). Pengaruh Tingkat Inflasi, Economic Growth, dan Tarif Pajak terhadap Penerimaan Pajak di Negara-Negara Asia (Studi pada World Bank Periode 2005-2014). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Patoli, A. Q., Zarif, T., & Syed, N. A. (2012). Impact of Inflation on Import: An Empirical Study. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 8(2), 31–41. <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20130106.16>
- Pelayanan Riset DJP. (2020). *Jumlah Pengusaha Kena Pajak*. Kantor Wilayah

Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

Pelayanan Riset DJP. (2020). *Pajak Pertambahan Nilai*. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

Perpajakan, M. K. (n.d.). *Bahan Ajar Program Studi S1 Akuntansi*.

Puspitha, P. V., & Supadmi, N. L. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Pada Penerimaan PPN (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Se-Bali). *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 1530–1556. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i02.p26>

Renata, A. H. (2016). Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Pkp Terhadap Pajak Pertambahan Nilai. 9(1), 1–9.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Sania, Hidayati, D. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Permana*, IX(2), 1–117. <http://eprints.undip.ac.id/11604/1/2004MM2147.pdf>

Simarmata, M. M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Di Indonesia. *Quantitative Economics Journal*, 7(1), 22–33. <https://doi.org/10.24114/qej.v7i1.17549>

Sinambela, T., & Rahmawati, S. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 5(1), 83–97.

Sitindaon, R. S. (2012). *Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro terhadap Penerimaan Pajak Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak di Provinsi Sumatera Utara*.

Situmeang, F. F. (2019). Pengaruh Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Tingkat Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam [Universitas Sumatera Utara Medan]. <https://library.usu.ac.id>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun (2009) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Kementerian Sekretariat Negara*, 1–11.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun (2009) tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. Kementerian Keuangan Negara.

Wijayanti, A. (2015). Analisis Penerimaan Pajak Indonesia : *Universitas Diponegoro Semarang*, 1–66.

Zimmermannova, J., Skalickova, J., & Siroky, J. (2016). What can tax revenues tell us about the economic activity of regions? *Economics and Sociology*, 9(1), 114–128. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2016/9-1/8>